

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembiayaan murabahah yang mendominasi pasar perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan sistem jual-beli lebih diminati dibandingkan sistem bagi hasil. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai hubungan *Current Rasio*, *Quick Rasio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Rasio*, *Financing to Deposit Rasio*, dan *Non Performing Financing* dengan pertumbuhan laba murabahah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Tabungan Negara Syariah Semarang periode 2011 sampai 2013. Pemilihan sampel menggunakan sampling jenuh yang mana sampel sama dengan populasi yang ada yaitu Bank Tabungan Negara Syariah Semarang.

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis korelasi menunjukkan bahwa variabel *Current Rasio*, *Quick Rasio*, *Return on Equity* dan *Financing to Deposit Rasio* memiliki hubungan positif dengan laba murabahah. Sedangkan variabel *Debt to Equity Rasio* dan *Non Performing Financing* memiliki hubungan negatif dengan laba murabahah.

Kata Kunci : *Current Rasio*, *Debt to Equity Rasio*, *Financing to Deposit Rasio*, *Non Performing Financing*, Pertumbuhan Laba.